

LAPORAN BULANAN

JANUARI 2025



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 36 ekor (34 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).

- 2) Penambahan ternak pada bulan Januari diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Januari terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 2 ekor merupakan anak hasil IB. Capaian realisasi kelahiran/penyediaan bibit ternak baru mencapai 2.5% dari total target 80 ekor.
- 3) Pengeluaran ternak sebanyak 38 ekor yang terdiri dari 2 ekor kematian, dan 34 ekor afkir.

2. Capaian produksi embrio

Produksi embrio layak transfer pada bulan Januari 2025 sebanyak 32 embrio yang diperoleh dari produksi embrio in vivo in situ sebanyak 29 embrio, In vitro program OPU sebanyak 1 embrio dan In vitro sebanyak 2 embrio. Produksi embrio in situ sebanyak 16 SOV dan menghasilkan 29 embrio dengan menggunakan 7 rumpun, yaitu Angus (3 ekor, memperoleh 0 embrio), Belgian Blue (1 ekor, memperoleh 2 embrio), Brangus (1 ekor, memperoleh 0 embrio), FH (3 ekor, memperoleh 16 embrio), Limousin (2 ekor, memperoleh 10 embrio), Simmental (5 ekor, memperoleh 1 embrio) dan Wagyu (1 ekor, memperoleh 0 embrio). Produksi embrio In Vitro dihasilkan dengan metode OPU pada 1 ekor Angus menghasilkan embrio sebanyak 1 embrio. Produksi embrio in vitro dari rumpun Brahman menghasilkan 2 embrio. Total Program SOV dan produksi embrio layak transfer yang hasilkan s.d akhir Januari 2025 adalah 16 SOV menghasilkan embrio sebanyak 29 embrio, produksi embrio in vitro dari program OPU sebanyak 1 embrio dan produksi embrio in vitro sebanyak 2 embrio sehingga total produksi embrio sd bulan Januari 2025 diperoleh embrio sebanyak 32 embrio atau (4%) dari target kinerja sebesar 800 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 31 Januari 2025

No	Bangsa	Produksi Embrio 2025						
		Januari		Total Semester 1		Total 1+2		
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO								
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
		1. FH	3	16	3	16	3	16
		2. SIMMENTAL	5	1	5	1	5	1
		3. LIMOUSIN	2	10	2	10	2	10
		4. BRANGUS	1	0	1	0	1	0
		5. ANGUS	3	0	3	0	3	0
		6. BELGIAN BLUE MURNI	1	2	1	2	1	2
		7. WAGYU	1	0	1	0	1	0
Sub Total 1			16	29	16	29	16	29
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU								
		1. LIMOUSIN	1	0	1	0	1	0
		2. ANGUS	1	1	1	1	1	1
		3. BRAHMAN	1	2	1	2	1	2
Sub Total 3			3	3	3	3	3	3
Total 1+2+3			19	32	19	32	19	32

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Januari sebanyak 1.321 embrio. Produksi embrio pada bulan Januari sebanyak 32 embrio dan distribusi embrio sebanyak 23 embrio sehingga stock akhir pada bulan Januari sebanyak 1.330 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Januari 2025

No	Rumpun	Stok Des '24	Produksi Jan '25	Keluar Jan '25	Rusak Jan '25	Kembali Jan '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	15	16	0	0	0	31
2	Simmental	190	1	9	0	0	182
3	Limousin	37	10	12	0	0	35
4	Brahman	30	0	0	0	0	30
5	Angus	175	1	2	0	0	174
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	46	0	0	0	0	46
9	Wagyu	44	0	0	0	0	44
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
13	Belgian Blue	0	2	0	0	0	2
14	Galician Blonde	200	0	0	0	0	200
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	794	30	23	0	0	801
2. Embrio Eksitu							
1	FH	0	0	0	0	0	0
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
	Sub Total	1	0	0	0	0	1
	Total Embrio In Vivo (1+2)	795	30	23	0	0	802
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	25	2	0	0	0	27
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	35	2	0	0	0	37
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1321	32	23	0	0	1330

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Januari berjumlah 23 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 2 Provinsi, Provinsi Jabawa Barat dan Provinsi Jawa Timur. Distribusi sampai dengan bulan Januari sebanyak 23 embrio atau 3,83% dari target 600 embrio. Daerah penerima embrio bulan Januari adalah BET, Sumiland Farm Depok, PT. Adi Widya Bangun negeri, Kunak Bogor serta BET. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Januari 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2025												Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
I SAPI PERAH														
JUMLAH PERAH (FH)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II SAPI POTONG														
SIMMENTAL														
BET Cipelang	1													1
Sumiland Farm	4													4
PT. Adi Widya Bangun negeri	3													3
KUNAK	1													1
JUMLAH SIMMENTAL	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
LIMOUSIN														
Sumiland Farm	4													4
Sumber Jaya Berkah Farm	6													6
PT. Adi Widya Bangun negeri	2													2
JUMLAH LIMOUSIN	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
ANGUS														
BET Cipelang														
Sumiland Farm	2													2
JUMLAH ANGUS	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
JUMLAH IN VIVO	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23
JUMLAH IN VITRO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23

Keterangan : 1 Target Distribusi Embrio
 Persentase capaian

600
 3.83%

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan Januari 2025 melalui survei kepuasan masyarakat yang berasal dari 5 orang responden diperoleh nilai sebesar 96,667 dengan nilai 3,867 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Nilai pelayanan tertinggi adalah U7 (unsur perilaku pelaksana), sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah U9 (unsur sarana prasarana). Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Tabel 5. Survei Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U9	Sarana Prasarana	3.400	BAIK
2	U1	Persyaratan	3.800	SANGAT BAIK
3	U2	Prosedur	3.800	SANGAT BAIK
4	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3.800	SANGAT BAIK
5	U3	Waktu Pelayanan	4.000	SANGAT BAIK
6	U4	Biaya/tarif	4.000	SANGAT BAIK
7	U5	Produk Layanan	4.000	SANGAT BAIK
8	U6	Kompetensi Pelaksana	4.000	SANGAT BAIK
9	U7	Perilaku Pelaksana	4.000	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR JANUARI 2025			3.867	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			96.667	5 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan Januari sebanyak 4 ekor pejantan, sehingga total distribusi sampai bulan Januari sebanyak 4 ekor dari target distribusi 20 ekor (20%).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Januari 2025

No	Tanggal	Bangsa	Sex	Status	Lokasi	Ket
1	23-Jan-25	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
2	23-Jan-25	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
3	23-Jan-25	GB CROSS	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
4	23-Jan-25	KERBAU	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada Bulan Januari 2025, kegiatan TE Reguler yang dilaporkan baik dari daerah maupun dari BET Cipelang sebanyak 25 embrio. Kegiatan TE bulan ini yang dilaporkan yaitu BET 4 embrio (3 embrio BB impor, 1 embrio Simmental) dan dari daerah sebanyak 21 embrio (BB 1 embrio, Brahman 1 embrio, Simmental 2 embrio, Limousin 1 embrio, PO 5 embrio, Wagyu 1 embrio dan FH 10 embrio). Hingga akhir Januari total TE Regular 2025 adalah 25 embrio (4,17% dari target TE sebanyak 600 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 31 Januari 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025	
		Januari	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU		
1	FH	10	10
3	BRAHMAN	1	1
5	LIMOUSIN	1	1
6	SIMMENTAL	3	3
7	BELGIAN BLUE**)	1	1
9	PO	5	5
11	WAGYU	1	1
	Sub Total 1	22	22
II	EMBRIO IMPOR		
1	BELGIAN BLUE*)	3	3
	Sub Total Belgian Blue	3	3
	Jumlah Total	25	25

*) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Impor

***) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Produksi BET

Target TE TA. 2025

600

4.17%

b. Ternak Bunting Bulan Januari 2025

Pada awal bulan Januari jumlah ternak bunting IB sebanyak 39 ekor, TE sebanyak 1 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Januari sebanyak 40 ekor. Pada bulan Januari telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 2 ekor, terdapat induk partus sebanyak 2 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir Januari sebanyak 40 ekor terdiri dari 39 ekor bunting IB, dan 1 ekor bunting TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 31 Januari 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan			
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	B	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam				
1	Januari	39	1	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	1	0	40

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Januari 2025

Pada bulan Januari jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 2 ekor yang berasal dari hasil IB. Total kelahiran s.d bulan Januari sebanyak 2 ekor atau mencapai 2.5% dari total target kelahiran ternak tahun 2025 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Januari 2025

No.	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
Jumlah		2	0	0	2

7. Capaian Produksi Bibit**a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun**

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Januari adalah sebanyak 2 ekor terdiri dari FH dan PO. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	FH	0	1	1
2	PO	1	0	1
Jumlah		1	1	2

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan Januari sebanyak 2 ekor ternak, sesuai dengan justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Bibit Bersertifikat		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
Jumlah		1	1	2

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

Realisasi keuangan akrual bulan Januari 2025 sebesar Rp. 941.658.781,- dari pagu Rp. 22.968.125.000,- atau 4,10 %. Realisasi keuangan SP2D bulan Januari 2025 sebesar Rp. 483.997.708,- dari pagu Rp. 22.968.125.000,- atau 2,11%.

b. PNBP (fungsional dan umum)

Realisasi PNBP pada bulan Januari 2025 sebesar Rp. 846.322.000,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 596.783.000,-; Pendapatan Umum Rp. 249.539.000,-, jumlah total PNBP bulan Januari Rp. 846.322.000,-. Realisasi PNBP bulan Januari sebesar 118,96% dari target PNBP sebesar Rp. 711.276.000,-.

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 14.335 Kg dan silase 6.880 Kg. Produksi HPT pada bulan Januari sebanyak 391.850 Kg yang berasal dari lahan rumput BET dengan rata-rata produksi rumput 12.640 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Januari sebanyak 383.830 kg dengan rincian 383.330 Kg HPT segar dan 500 kg silase dengan rata-rata distribusi 12.382 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Januari sebanyak 16.065 Kg (3,96%). Penyusutan rumput terjadi karena rumput dalam kondisi segar mempunyai kadar air yang cukup tinggi sehingga pada saat pelayuan dan proses penchopperan kadar airnya menurun. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Januari sebanyak 6.790 Kg dan silase 6.380 Kg.

Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Desember secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Januari 2025

Bulan	Stok HPT Segar Awal (Kg)	Stok Silase Awal (Kg)	Produksi HPT (Kg)			Produksi Silase			Distribusi (Kg)			Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)				
	14.335	6.880	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Luar	Dalam	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
Januari	14.335	6.880	391.850		391.850	12.640				383.330	500	383.830	12.382	16.065	3,96	6.790	6.380	13.170
TOTAL			391.850		391.850	12.640				383.330	500	383.830	12.382	16.065	3,96			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 6.600 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Januari sebanyak 62.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan Januari sebanyak 68.600 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi 2.032 kg/hari. Distribusi konsentrat bulan Januari sebanyak 62.700 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.023 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 5.900 Kg.

Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Desember secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi Konsentrat sampai dengan 31 Januari 2025

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	6.600	62.000	2.000	62.700	2.023	5.900
TOTAL		62.000	2.000	62.700	2.023	

c. Distribusi bibit HPT

Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 31 Januari 2025

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	19.500	Kota Depok dan Kab. Bogor
TOTAL	19.500	

Pada bulan Januari tidak terdapat distribusi bibit HPT sehingga total distribusi bibit HPT sampai akhir Bulan Januari sebanyak 19.500 stek. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari *stakeholder*.

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Pada bulan Januari sebanyak 12.616 kg kotoran sapi dan 2.910 kg kotoran ayam telah dilakukan fermentasi anaerob yang terbagi menjadi 4 kode produksi. Sebanyak 15.616 kg yang mulai difermentasi anaerob tahun 2024, sebagian sedang dilakukan fermentasi aerob dengan penambahan fermentor dan sebagian masih proses keringanginkan. Oleh karena itu pada bulan Januari belum diperoleh produk pupuk padat. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Bulan	Kode Produksi	Tonase (kg)	Proses
Januari	BET-111224	15.616	Fermentasi aerob hari ke-1
	BET-231224		Proses mengeringanginkan sebelum dilakukan fermentasi aerob
	060125-001	15.526	Fermentasi anaerob hari ke-25
	140125-002		Fermentasi anaerob hari ke-17
	200125-003		Fermentasi anaerob hari ke-11
	310125-004		Fermentasi anaerob hari ke-1

10. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan Januari 2025

Kasus Penyakit	Jumlah Kasus	Penyebab
Ektoparasit	11	Ektoparasit
Anorexia	3	Metabolisme
Papiloma	2	Infeksius
Abses	1	Infeksius
Disorientasi	1	Idiopatik
Konjungtivitis	1	Infeksius
Pericarditis Traumatica	1	Idiopatik
Pneumonia	1	Infeksius
Retensio Plasenta	1	Idiopatik
Paralisis	1	Trauma
Total	23	

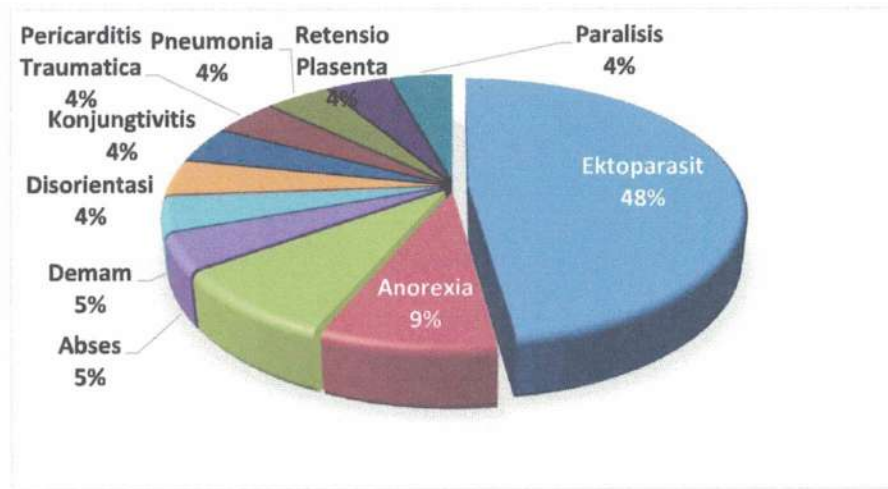


Diagram 1. Persentase kasus bulan Januari 2025

Selama pengobatan bulan Januari 2025, sebanyak 17 ekor sapi (72,9%) sembuh. Terdapat kematian sapi sebanyak 2 ekor di bulan ini, yang disebabkan oleh pericarditis traumatica dan pneumonia. Pada bulan Januari 2025, sebanyak 24 ekor sapi yang tidak layak bibit diafkir.

Tabel 16. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
		JUMLAH				

Tabel 17. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
		JUMLAH				

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 31 Januari 2025 sebanyak 55 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM :
 - 1) Pengawasan dan Pendampingan Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) :

No.	Nama Pegawai	Tanggal	Lokasi
1	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	1 Januari 2025	Depok
	R. Radito Gariadjie, S.Pt.		
	Doni Indra Gumelar, A.Md.		
2	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	3 Januari 2025	Depok

	R. Radito Gariadjie, S.Pt.		
3	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	4 Januari 2025	Karawang
	Doni Indra Gumelar, A.Md.		
	Riki Hardi Subagja		
4	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	4 Januari 2025	Depok
	Mohammad Junaedi, S.Pt.		
5	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	5 Januari 2025	Hambalang Bogor
	R. Radito Gariadjie, S.Pt.		
	Ade Adjie Anugrah Hakim, A.Md.		
6	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	9 Januari 2025	Depok
	Ishak		
7	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	15 Januari 2025	Sumber Ternak Farm - Bekasi
	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.		
8	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	18 Januari 2025	Depok
	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.		
	Fahrudin Darlian, S.Pt., M.Pt.		
	Riki Hardi Subagja		

- 2) Pendampingan Tes Kesehatan untuk Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di RSUD Ciawi, tanggal 2 Januari 2025 di Bogor (Siri Darojah, S.Pt.);
- 3) Pendampingan Tes Kesehatan untuk Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di RSUD Ciawi, tanggal 5 Januari 2025 di Bogor (Ade Adjie Anugrah Hakim, A.Md.);
- 4) Koordinasi dan Penandatanganan MoU Produksi Embrio di Bekasi (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si., Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si., Septaria Jodiansyah, S.Pt. dan Fahrudin Darlian, S.Pt., M.Pt.);
- 5) Pendampingan Kunjungan Kerja MPR Dalam Rangka Tanggap PMK di Kunak Bogor, tanggal 19 Januari 2025 di Subang - Jawa Barat (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si., R. Radito Gariadjie, S.Pt. dan Ade Adjie Anugrah Hakim, A.Md.);
- 6) Pemeriksaan Resipien, tanggal 17 Januari 2025 di Mulya Farm Bubulak Bogor;
- 7) Pendampingan Kunjungan Kerja Menteri Pertanian untuk Penanaman Jagung Serentak, tanggal 21 Januari 2025 di Subang - Jawa Barat (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si., drh. Weni Kurniati, M.Si. dan Riki Hardi Subagja);

- 8) Pembinaan pejabat pengadaan, tanggal 22 – 23 Januari 2025 di Jakarta (Irma Nurlayasari, A.Md. dan Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Vet.);
- 9) Produksi Embrio Kerbau di BPTUHPT Siborong-Borong, tanggal 22 – 24 Januari 2025 di Siborong – Borong (Sikin),
- 10) Koordinasi pengendalian PMK, tanggal 24 – 25 Januari 2025 di Jakarta (Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si. dan drh. Weni Kurniati, M.Si.)
- 11) Melaksanakan Transfer Embrio di Kunak – Bogor, tanggal 31 Januari 2025 di Kunak Bogor (Ishak, Saprudin dan Julfath Madhani)
- 12) Pengendalian dan

Demikian laporan bulan Januari kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Deasy Zamanti



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan